

SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"
REKENING BRI
NO. : 0409.01.000135.304
A/n : PT. BP. KEDAULATAN RAKYAT
 NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM
 The Cambia for Cultural Excellence
 Kampus I : nDalem Mangkubumen RT III 237 Yogyakarta
 Kampus II : Joga City Wali L. 1. II. Magelang Km.6 Yogyakarta

Dapat Izin Jualan dari Sultan Pedagang Akan Tunjukkan Malioboro 'Masih Ada'

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X mempersilakan para pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang Malioboro untuk beraktivitas kembali. Hanya saja Sultan meminta kepada para PKL untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal tersebut diungkapkan Sultan saat menjawab pertanyaan wartawan apakah sudah ada upaya dari Pemda DIY dari sektor perekonomian usai menghadiri rapat paripurna di DPRD DIY, Rabu (3/6). Sultan mengungkapkan, jika semuanya tetap dilakukan secara bertahap. "Ya secara bertahap. *Kansing teka ya rung karuan ana* (Kan yang datang belum tentu ada, red). Semuanya masih (zona) merah. Masih (menerapkan) PSBB," katanya. * **Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Franz Boedisukarnanto
Pedagang pakaian sudah mulai membuka lapak di Jalan Malioboro, Yogyakarta.

Pakai masker untuk kesehatan bersama

Transaksi Cepat & Aman hanya dalam satu genggaman
 Bank BPD DIY Mobile
 #SemuaJadiMudah

Data Kasus Covid-19 Rabu, 3 Juni 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 28.233 (+684)	- 1.568 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 8.406 (+471)	- 237 positif (171 sembuh, 8 meninggal).
- Pasien meninggal : 1.698 (+35)	- 1.172 negatif
	- 159 masih dalam proses pemeriksaan lab (20 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 6.874 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

'RAPID TEST' DI PASAR TRADISIONAL DIGENCARKAN Tren Kasus Positif Covid-19 Menurun

YOGYA (KR) - Tidak ada penambahan kasus positif Covid-19 di DIY pada Rabu (3/6). Sehingga total jumlah kasus Covid-19 di DIY tetap sebanyak 237 kasus. Dengan demikian, kasus positif virus Korona semakin menurun karena dari total 78 sample yang diuji sejak Selasa (2/6), tidak ada satupun hasil positif. Disamping itu, dilaporkan kasus positif Covid-19 yang telah dinyatakan sembuh ada 2 kasus, sehingga yang sembuh 171 kasus. "Telah dilaporkan hasil laboratorium terkonfirmasi positif Covid-19 tidak ada penambahan positif," tutur Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih. Berty menyampaikan, kasus positif Covid-19 yang telah dinyatakan sembuh sebanyak dua kasus sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 171 kasus di DIY. Kasus sembuh adalah kasus 230 perempuan (42) warga Sleman dan kasus 232 perempuan (31) warga Sleman. "Laporan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dalam proses laboratorium sudah diambil swab dengan RDT negatif yang perempuan (38) warga Sleman dengan riwayat penyakit Tuberkulosis (TB)," katanya. * **Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR
Pandemi Bayangan
 Dewi H Susilastuti PhD

SEJAK munculnya Covid-19, narasi publik didominasi berbagai upaya untuk menanggulangnya. *Lockdown*, bekerja dari rumah, belajar online merupakan tema yang sering muncul. Tidak banyak yang memperhitungkan aspek gender dalam kebijakan untuk merespons Covid-19. Sedikitnya, atau mungkin lebih tepat ketiadaan, perspektif gender ini begitu terang-benderang. Kesenyapan dalam aspek ini terdengar sangat mengelegar. Sektor kesehatan di berbagai negara cenderung didominasi perempuan. Laporan WHO (2019) menunjukkan bahwa 70% tenaga kesehatan di dunia ini adalah perempuan. Sebagian besar dari mereka adalah tenaga kesehatan garda terdepan. Terdiri dari perawat, bidan dan pekerja kesehatan masyarakat. Ironisnya, kehadiran mereka sering kali ditolak masyarakat. Beberapa berita menunjukkan bahwa mereka tidak diperbolehkan kembali ke tempat tinggal mereka, karena orang di sekitar mereka takut tertular covid-19 dari mereka. Penelitian Utari (2017) menemukan bahwa berdasarkan status sosial rumah tangga mereka, perempuan Indonesia melakukan 3 - 6 kali lebih banyak pekerjaan domestik yang tidak dibayar apabila dibandingkan dengan laki-laki. Ketimpangan sumbangan laki-laki dan perempuan dalam * **Bersambung hal 7 kol 1**

DPR SOROTI PEMBATALAN HAJI Komisi VIII Agendakan Pembahasan

JAKARTA (KR) - Pemerintah lewat keterangan Menteri Agama (Menag) Fachrul Razi, memastikan penyelenggaraan haji tahun 2020 ditiadakan. Langkah ini mendapat sorotan DPR. Para wakil rakyat itu mempertanyakan alasan Menag yang hanya karena tidak ada kepastian dari Arab Saudi. "Sampai saat ini pemerintah Arab Saudi belum mengumumkan kepastian penyelenggaraan ibadah haji, baik itu pembatalan atau pembatasan haji. Seandainya pemerintah Saudi tetap menyelenggarakan haji, baik secara penuh atau dengan pembatasan, lalu apakah Indonesia tetap tidak membatalkan?" tanya Sekretaris Fraksi PPP Achmad Baidowi, Rabu (3/6). Pihaknya menilai, persoalan tersebut terkait hubungan bilateral, komunikasi antarpejabat kedua negara. Selain itu, Achmad Baidowi juga terang-terangan



Fachrul Razi

menyoroti permintaan Kemenag RI soal visa haji. "Jangan sampai sikap Indonesia meminta Arab Saudi untuk tidak mengeluarkan visa haji, dimaknai sebagai intervensi terhadap kewenangan Arab Saudi," sebutnya. Meski demikian, Fraksi PPP, bisa memahami niat pemerintah membatalkan pemberangkatan haji tahun ini lebih sebagai perlindungan kepada jemaah dan umat Islam, yakni dengan kaidah *ushul fiqh dar'ul magasid muqaddamu 'ala jalbil masholih* (mengutamakan mencegah kemudaratannya lebih diutamakan dibandingkannya meraih kebaikan/kemaslahatan). "Seyogyanya pengambilan keputusan tersebut dilakukan bersama DPR sebagaimana amanat UU 8/2019, sehingga setiap keputusan diambil bersama," kata politisi muda PPP ini. * **Bersambung hal 7 kol 5**

UANG DAN 3 KENDARAAN DISITA Istri Nurhadi Turut Diamankan KPK

JAKARTA (KR) - Proses penangkapan terhadap tersangka Nurhadi (NHD) dan menantunnya Rezky Herbiyono (RHE) dipantau seluruh pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Hal ini diakui Ketua KPK Firli Bahuri, yang menyatakan, seluruh pimpinan KPK memantau proses penangkapan dua tersangka yang sebelumnya menjadi buronan tersebut. "Pimpinan mengikuti seluruh kegiatan mulai dari terdeteksinya posisi tersangka sampai tertangkapnya tersangka," jelas Firli dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (3/6). Ia menjelaskan demikian sebagai respons atas perihalan kabar yang menyebutkan, dirinya tidak mengetahui penangkapan Nurhadi dan Rezky. Terhadap hal ini Firli mengatakan, semua pihak memainkan peran sesuai tataran dan kewenangannya untuk menangkap dua tersangka tersebut. Mengenai peran itu, menurutnya, mulai dari kelengkapan administrasi, surat perintah, minta bantuan personel Polri, karena hal ini penting supaya bisa dipertanggungjawabkan secara hukum dan sosial. Selain itu, Firli juga menegaskan, Pimpinan KPK bekerja secara kolektif kolegial dan terus mengikuti proses penindakan mulai dari penangkapan, penggeledahan sampai dua tersangka itu dibawa ke KPK. "Kami apresiasi atas dukungan masyarakat, info dari masyarakat serta ketua lingkungan serta * **Bersambung hal 7 kol 5**

JADWAL SALAT Kamis, 4 Juni 2020

	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:40	15:00	17:31	18:45	04:25

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
 #Bersama Kita Melawan Virus Korona

الصَّدَقَةُ تَرُدُّ الْبَلَاءَ وَتَطْوِلُ الْعُمُرَ
 Ash-shodaqotu taruddu al-bala' wa tuthowwilu al-um-ro. "Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur" (Al-Hadis)

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama Kedaulatan Rakyat. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
416	NN		1.000.000.00
417	Suwardoyo dan Suhartini		700.000.00
418	Hamba Allah		300.000.00

* **Bersambung hal 7 kol 1**

DARI BOJONEGORO MENIKAH DI KULONPROGO Demi Kekasih, Rela Diisolasi 14 Hari

PENGASIH (KR) - Kewajiban menjalani isolasi mandiri selama 14 hari pada masa pandemi Covid-19 tak menyurutkan niat dan tekad Heri Adi Tri Prasetyo (27) untuk meminang kekasihnya. Sehingga pada Rabu (3/6) pagi, pria asal Bojonegoro Jawa Timur (Jatim) tersebut menikahi Sri Suryani (27) warga Pedukuhan Jamus Kalurahan Pengasih Kapanewon Pengasih menjadi istrinya di Kantor Urusan Agama (KUA) Pengasih. Mengingat saat ini masa pandemi Covid-19, maka prosesi akad nikah berlangsung sederhana, singkat dan menerapkan protokol kesehatan penanganan virus Korona. Menggunakan masker, jaga jarak dan tamu yang hadir hanya sekitar 10 orang. Heri mengatakan, men-

jelang akad nikah perasaannya diselimuti rasa *deg-degan*, terutama saat menjawab akad nikah lan-

taran takut sekali keliru. "Alhamdulillah semua lancar dan lega," jelasnya. Dikemukakan, sebelum

diizinkan menikahi kekasihnya, Sri Suryani, Heri terlebih dulu wajib menjalani isolasi mandiri selama 14

hari di Pos Isolasi Kalurahan Pengasih. * **Bersambung hal 7 kol 5**



Heri Adi Tri Prasetyo dan Sri Suryani menerima surat nikah setelah resmi menjadi suami istri.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● **PADA** masa Covid-19 ini dianjurkan semua orang tinggal di rumah saja. Pekerjaan dan aktivitas lain seperti belajar, semua dilakukan di rumah. Sangat mungkin berbagai aktivitas tersebut dilakukan di tempat tidur, sehingga ada sebutan 'kaum rebahan'. Ketika saya cek tempat tidur anak saya yang masih di SMA dan sudah bekerja, ternyata busa tempat tidurnya menjadi cekung atau njemblok. (Drs Wiyanu MPd, SMA Negeri 1 Semanu Gunungkidul 55893)-f